

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi(BEI 2019-2021)

Eva Anggraini Rodiarta¹⁾ Maulana Malik Muhammad²⁾

Akuntansi, Fakultas Bisnis, Universitas Kalbis

Jalan Pulomas Selatan Kav.22, Jakarta 13210

¹⁾Email : 2019104840@student.kalbis.ac.id

²⁾ Email : maulana.muhammad@kalbis.ac.id

Abstrak : Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2019-2021. Sampel pada penelitian ini terdapat 34 perusahaan ditentukan melalui teknik purposive sampling. Metode penelitian yang digunakan berupa regresi data panel, uji model, uji asumsi klasik, regresi linear berganda, dan uji hipotesis. Hasil pengujian dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : nilai, likuiditas, profitabilitas, ukuran

Abstract : This study aims to determine the effect of profitability, liquidity and company size on firm value in manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The population used in this study are manufacturing companies in the consumer goods industry sector which are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2019-2021 period. The sample in this study consisted of 34 companies which were determined by purposive sampling technique. The research method used is panel data regression, model test, classical assumption test, multiple linear regression, and hypothesis testing. From the results of the tests and discussions that have been carried out, it can be concluded that profitability, liquidity and firm size have no effect on firm value.

Keywords : liquidity, profitability, size, value

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan manufaktur termotivasi untuk meningkatkan kinerja bisnis mereka sendiri melalui persaingan yang ketat. Dengan menaikkan nilai perusahaan, tujuan utama bisnis adalah

memaksimalkan kekayaan pemilik atau pemegang saham. Nilai perusahaan diduga dapat mempengaruhi impresi investor terhadap perusahaan karena menggambarkan potensi perusahaan di masa depan dan mewakili status perusahaan saat ini..(Yanti dan Darmayanti 2019)

Keinginan dan harapan perusahaan adalah melindungi dan menegakkan kelanjutan hidup perusahaan. Perusahaan akan lebih kompetitif dengan perusahaan lain. Menganalisis situasi keuangan perusahaan adalah bagaimana calon investor yang mengambil saham di suatu perusahaan menghasilkan pengembalian yang signifikan atas investasinya. Suatu perusahaan harus mempunyai peluang perkembangan yang bagus di pasar modal. Kemampuan perusahaan yang baik mempengaruhi nilai perusahaan. Semakin baik kemampuan suatu perusahaan, semakin percaya diri investor dalam berinvestasi di saham perusahaan tersebut. (Jayanti 2018)

Investor melihat nilai perusahaan sebagai bentuk perusahaan, sehingga mereka memiliki banyak pengaruh terhadap perusahaan karena mereka melihat seberapa besar nilai perusahaan sebelum mereka memutuskan untuk memasukkan uang ke dalamnya. Jika nilai perusahaan tinggi maka perusahaan tercatat diyakini sebagai perusahaan yang baik, tetapi jika nilai perusahaan rendah maka perusahaan tersebut sudah pasti diyakini sebagai perusahaan yang buruk. Oleh karena itu, nilai perusahaan yang tinggi akan mendorong investor untuk menginvestasikan uang mereka di perusahaan, percaya bahwa itu juga akan menghasilkan pengembalian yang tinggi. Dengan kata lain, nilai bisnis dapat menjelaskan berapa banyak keuntungan yang akan diterima investor dari suatu bisnis. Investor menggunakan nilai perusahaan, yang sesekali bersangkutan terhadap harga saham, sebagai dasar buat memprediksi bagaimana kinerja perusahaan di masa depan. Jika harga saham perusahaan tinggi maka investor akan mendapat keuntungan. (Husna dan Rahayu 2020). Profitabilitas memiliki peran penting dalam perusahaan karena Nilai perusahaan juga akan diperhatikan

baik bagi investor jika pertumbuhan profitabilitas membaik dan prospek masa depan perusahaan positif. dan akan meningkatkan daya tarik perusahaan. Profitabilitas merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas ialah perbandingan dari potensi manajemen perusahaan berlandaskan hasil pemulihan yang menghasilkan dari investasi maupun penjualan. Perusahaan pada awalnya didirikan akan memperoleh nilai ekstra terutama dalam memperoleh keuntungan. Bagi perusahaan profitabilitas sungguh berarti karena dapat memperlihatkan pangkat efisiensi dari perusahaan dan mencerminkan kinerja perusahaan, dengan dapat menyatakan perusahaan memperoleh nilai tambah yang baik di masa depan. (Husna dan Rahayu 2020)

Profitabilitas dipandang sebagai optimalisasi nilai perusahaan, sehingga juga dapat digunakan sebagai variabel perantara untuk menjembatani kesenjangan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Fakta bahwa perusahaan mampu melunasi hutang jangka pendeknya tepat waktu dipandang sebagai pertanda baik bagi investor. Pastikan perusahaan yang likuid memiliki modal kerja yang dapat menjamin kelangsungan utangnya sehingga investor dapat berinvestasi di prospek perusahaan dengan percaya diri. Jika dikelola dengan baik, dana yang diperoleh dari investasi akan menghasilkan keuntungan dan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Dengan kata lain, likuiditas meningkatkan nilai perusahaan jika likuiditas dapat meningkatkan profitabilitas. Dalam hal ini, setiap peningkatan profitabilitas meningkatkan nilai perusahaan. (Uli, Ichwanudin, dan Suryani 2020)

Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan ketika suatu perusahaan berencana untuk mempertahankan

kelangsungan bisnis dalam jangka panjang, karena profitabilitas merupakan salah satu dasar untuk menilai kesehatan dan kelangsungan hidup perusahaan. Karena profitabilitasnya yang tinggi, diharapkan manajer perusahaan akan merasa paling tertarik untuk dapat memberikan informasi tentang situasi perusahaan kepada pihak luar, dan menggunakan informasi ini untuk memeriksa dan mengevaluasi prospek masa depan perusahaan. (pemegang saham). (Fatabi, Tara, dan Kusumayadi 2022)

Likuiditas ialah perbandingan yang mempunyai kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek. taraf likuiditas perusahaan diukur dengan posisi kapital kerja perusahaan yang sedang berkelanjutan dari untung yang dihasilkan menggunakan periode tertentu dimana kapital tersebut bisa membagikan tingkat keamanan kewajiban jangka pendek. Kewajiban jangka pendek perusahaan dapat memakai aset lancar seperti kass, piutang, surat berharga dan persediaan. Perusahaan yg memiliki aset lancar yang besar maka akan lebih praktis untuk melakukan pendanaan terhadap kegiatan operasional. (Khasana dan Triyonowati 2019)

Perusahaan dengan jumlah likuiditas yg tinggi cenderung memiliki beberapa prospek ekspansi. Untuk meningkatkan nilai perusahaan di mata kreditur dan calon investor, semakin likuid perusahaan, semakin percaya diri kreditur dalam memasok kas kepada mereka. Diyakini bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi nilainya. Semakin sederhana bagi perusahaan untuk menemukan sumber pendanaan internal dan eksternal seiring pertumbuhannya, semakin banyak sumber uang yang biasanya dimiliki untuk mendukung aktivitas operasionalnya. sehingga perusahaan dapat memiliki kemungkinan tambahan untuk menghasilkan lebih banyak uang. Harga saham perusahaan akan naik sebagai akibat dari keuntungan

yang lebih besar yang dihasilkan, yang pada akhirnya akan terjadi. (Chasanah 2018). Ukuran perusahaan artinya. suatu berukuran yang dapat mengklasifikasikan seberapa besar kecilnya suatu perusahaan menggunakan macam-macam cara, yaitu dapat dievaluasi menggunakan total aset, nilai pasar saham, dan lain-lain. (Tandanu dan Suryadi 2020).

Ukuran perusahaan adalah faktor lain yang diperhitungkan saat memperkirakan nilai perusahaan. Jumlah aset yang dimiliki perusahaan secara total tercermin dalam ukurannya. Kemungkinan bahwa lebih banyak investor akan memperhatikan perusahaan cenderung meningkat seiring dengan pertumbuhan ukurannya, yang meningkatkan nilai perusahaan dalam perspektif investor. Total aset perusahaan, yang tumbuh dan melebihi jumlah utang perusahaan, mungkin merupakan tanda meningkatnya nilai perusahaan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa keadaan stabil lebih umum terjadi pada bisnis besar. Seluruh aset perusahaan digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan. (Lumoly, Murni, dan Untu 2018)

Sektor industri barang konsumsi menjadi salah satu perusahaan yg paling dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat sehingga memiliki peluang tinggi untuk dapat terus berkembang. Sektor industri barang konsumsi ini meliputi perusahaan makanan dan minuman, perusahaan rokok, perusahaan farmasi, perusahaan peralatan rumah tangga dan perusahaan kosmetik.

PT. Indofood Sukses Makmur Tbk yang menuliskan perkembangan penjualan 6,71% menjadi 81,73 triliun selama tahun 2020. Sampai laba bersih yang diterimanya mendapat 32%. PT. Indofood Sukses Makmur Tbk menuliskan peningkatan laba bruto 17,77% menjadi 26,75 triliun dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Pandemi COVID-19 juga berdampak pada

komunitas investasi Indonesia. Dari mulai diumumkannya kasus COVID-19, tren IHSG berada pada tren menyusut. Perubahan harga di pasar modal mengubah perbuatan investasi masyarakat, karena ketika menganalisis pasar modal, tidak hanya angka yang dipertimbangkan, tetapi juga sudut pandang keuangan atau ekonomi investor dan perilaku investornya.

Pada pandemi covid-19 PT. Indofood sukses makmur Tbk mengalami penurunan harga saham pada tahun 2020 harga saham Indofood sebelum turun di Rp7.975. Harga saham Indofood runtuh ke titik terendahnya pada 24 Maret, menjadi Rp5.050 atau menurun sebesar 36%. Depresiasi harga saham Indofood ini sejalan dengan penyusutan IHSG. Pada 2 Januari 2020 IHSG berada di level 6.283. Pada 24 Maret IHSG jatuh menjadi 3.937 atau turun 37% jika dibandingkan posisi awal tahun. Pada hari itu, pasar saham baik Indonesia maupun global sedang bergoyang dampak tersebarunya pandemi COVID-19.

Setelah mencapai titik terendah pada 24 Maret, saham Indofood dan IHSG sama-sama membaik. Tanggal 3 Agustus, harga saham Indofood sudah membaik di posisi Rp6.475 atau naik 28% dibandingkan titik terendah pada 24 Maret. Sementara IHSG kini sudah pulih ke level 5.006 atau naik 27% dibandingkan titik terendahnya ke level 5.006 atau naik 27% dibandingkan titik terendahnya. (katadata.co.id).

Meski berada dalam tekanan pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia pada tahun 2020, beberapa subsektor industri

tumbuh sangat cepat pada triwulan II tahun 2021. Subsektor tersebut antara lain industri alat transportasi sebesar 45,70%, diikuti oleh industri logam dasar sebesar 18,03%, industri mesin dan peralatannya sebesar 16,35%, industri barang dari karet termasuk karet dan plastik sebesar 11,72%, industri kimia, farmasi dan obat-obatan

B. Rumusan Masalah

Berlandaskan latar belakang yang sudah disusun, oleh karena itu dapat disusun pertanyaan penelitian yaitu:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan industri barang konsumsi?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan rumusan permasalahan tersebut. Tujuan dari penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Untuk mengetahui apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan
3. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

teori organisasi. Prinsip utama pada teori ini menuturkan bahwa keadaan jalinan kerja sama terhadap pihak-pihak yang menerima kekuasaan yaitu investor dengan pihak-pihak yang mendapatkan kekuasaan (agensinya) yaitu manajer. Teori keagenan dapat mendefinisikan kaitan keagenan sebagai sebuah perjanjian yang menjelaskan bahwa seorang atau lebih (prinsipal) mengajukan terhadap orang

II. METODE PENELITIAN

A. Landasan Teori

1. Teori Agensi (Agency Theory)

Teori keagenan ialah sebuah fondasi konsep yang melandasi pelaksanaan bisnis terhadap perusahaan yang digunakan hingga kini. Teori itu berawal dari interaksi teori ekonomi, teori keputusan, teori sosiologi, dan

lain (agennt) Untuk menyediakan layanan khusus .

2. Teori Sinyal (Signalling Theory)

Teori Sinyal adalah sebuah langkah dengan diraih oleh manajemen perusahaan untuk membagikan informasi terhadap pemegang saham mengenai bagaimana manajemen memperhatikan peluang perusahaan. Signalling theory juga memberitahukan kenapa perusahaan harus memiliki niat untuk membagikan informasi berupa laporrn keeuangan perusahaan terhadap pihak eksternal. Niat perusahaan dengan membagikan informasi sebab terdapat asimetri informasi di antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan meemahami lebih banyak terhadap perusahaanya sendiri dan peluang di masa yang akan datang dari pada pihak luar. Minimnya informasi kepada pihak luar mengenai perusahaa mengakibatkan mereka menyelamatkan diri mereka bahkan dapat menghindari dengan membagikan penilaian yang kurang bagus kepada perusahaan dan dapat menurunkan citra perusahaan.

Terdapat metode pertukaran sinyal dengan pihak luar sebagai metode pengurangan atau penghilangan informasi terhadap bias jumlah informasi. Setelah informasi dilaporkan dan semua pelaku pasar menerima berita tersebut, pelaku pasar melakukan pra-interpretasi dan meneliti informasi tersebut untuk memastikan apakah informasi tersebut merupakan sinyal baik (good news) atau sinyal buruk (bad news). tentukan apakah itu Jika rilis informasi ini merupakan sinyal yang baik bagi investor, mungkin ada perubahan jumlah saham yang dijual. Pengungkapan informasi akuntansi kepada publik memberikan gambaran atau keyakinan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik dan lebih dipercaya pada periode mendatang (good news). Untuk mendapatkan investor tertarik untuk menyumbangkan uang tunai ke perusahaan. Hal ini menyebabkan pasar bereaksi dan tercermin dalam perubahan

volume perdagangan saham. (Dewi dan Ekadjaja 2020)

B. Identifikasi Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen

a. Profitabilitas

Profitabilitas adalah kesanggupan perusahaan untuk memperoleh pendapatan dari kegiatan keaktifan operasinya. Profitablitas dalam penelitian ini diuji dengan return on asset (ROA). Yang merupakan kesanggupan perusahaan untuk menguji seberapa efisien suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dengan tujuan memperoleh pendapatan selama periode tertentu. Return on assett (ROA) dapat dirumuskan sebagai berikut.:

$$ROA. = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

b. Likuiditas

Likuiditas yaitu rasio yang digunakan dalam menunjukkan kapabilitas sebuah perusahaan dalam menyanggupi curent liabilities dengan mempergunakan current liabilities yang dimiliki. Rasio lancar adalah salah satu perbandingan keuangan yang seringkali diterapkan untuk menguji kesanggupan perusahaan dalam melunasi hutang jangka pendeknya. Rumus yang digunakan untuk menghitung rasio likuiditas, sebagai berikut.:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

c. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah gambaran jumlah asset yang dipunyai oleh perusahaan. Semakin tinggi ukuran perusahaan, berarti aset yang disimpan perusahaan akan semakin tinggi kemudian

biaya yang diperlukan perusahaan untuk melindungi aktivitas operasionalnya bertambah besar. Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dihitung dengan diliat besar Ln (total asset) perusahaan tersebut. (Tandanu dan Suryadi 2020). Perusahaan dengan total aset yang tinggi dapat memberitakan sinyal positif terhadap pihak eksternal sebab total aset yang tinggi dapat disebabkan sebagai tanggungan dengan didapatkan pendanaan.

Ukuran Perusahaan, diuji dengan Logaritma Natural Totaal Asset, untuk menguji aset perusahaan dengan ringkas tanpaa mengganti perbandingan dari jumlah aaset yang sebenarnya. (Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno 2019.)

$$\text{Size} = \text{Ln} . (\text{Total Asset})$$

2. Variabel Dependen

Variabel dalam penelitian ini yaitu nilai perusahaan. Nilai perusahaan diprosikan dengan PBV (Price to Book Value) dengan dihitung dengan menggunakan rasio PBV dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Per Lembar Saham}}$$

C. Pengembangan Hipotesis

1. Profitabilitas

Rasio profitabilitas akan diprosikan dengan ROA dapat menjadi perbandingan yang diaplikasikan untuk menguji keberhasilan sebuah perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari kegiatan aktifitas bisnisnya. Dalam melangsungkan aktivitas operasinya suatu perusahaan hendaklah berada dalam kondisi keadaan profitable atau bermanfaat. Dengan tidak adanya keuntungan perusahaan akan kesulitan dalam memperoleh dan mendapatkan

modal dari luar. Perusahaan yg mempunyai tingkat profitabilitas yg tinggi akan diperhatikan sahamnya oleh para investor, sehingga dengan demikian akan meningkatkan nilai perusahaanya. (Ali, Faroji, dan Ali 2021)

Berdasarkan penelitian (Dewi dan Ekadjaja 2020), (Rolanta, Dewi, dan Suhendro 2020) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas adalah gambaran terhadap nilai perusahaan. jika profit atau keuntungan perusahaan yang besar menghasilkan tanda-tanda peluang perusahaan yang semakin bagus sampai dapat membuat investor untuk bergabung dalam membesarkan permintaan saham. Permintaan saham yang tinggi menghasilkan nilai perusahaan akan melonjak.

Berdasarkan penelitian (Ali, Faroji, dan Ali 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengaruh variabel ROA terhadap nilai perusahaan menunjukkan hasil yang negatif, Hal ini membuktikan bahwa tingkat pengembalian aset (Return On Assets) dan nilai perusahaan berlawanan arah, dapat diartikan apabila ROA rendah maka akan meninggikan nilai perusahaan. Dan sebaliknya. andaikan ROA naik maka hal itu akan menciptakan nilai perusahaan turun. Mengacu pada penjelasan diatas maka penulis merancang hipotesis berikut :

H1 : Profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Likuiditas

Rasio likuiditas yang dirumuskan dengan current ratio dapat menjadi perbandingan yang diaplikasikan untuk menguji likuiditas perusahaan. Likuiditas adalah keberhasilan suatu perusahaan membayarkan hutang keuangannya dalam periode pendek atau yg harus lekas dilunaskan. Jiika suatu

perusahaan berhasil membayarkan kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan likuid. Sedangkan jika perusahaan tidak dapat membayarkan kewajibannya, maka perusahaan tersebut dapat dikatakan dalam keadaan tidak likuid atau ilikuid. Likuiditas yang tinggi dapat memperkecil kegagalan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya kepada kreditur. Sehingga dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan kasnya. (Abrori dan Suwitho 2019)

(Rolanta, Dewi, dan Suhendro 2020), (Chasanah 2018) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Mengacu pada penjelasan diatas maka penulis merancang hipotesis berikut :

H2 : Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3.Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan mencerminkan tinggi kecilnya suatu perusahaan yang ditetapkan terhadap total asset, jumlah penjualan, rata-rata total penjualan, dan rata-rata total asset.

Jadi ukuran perusahaan merupakan hasil pendapatan oleh perusahaan dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan setelah melalui beberapa metode dan besarnya aset yang dimiliki oleh satu perusahaan. Perusahaan yang mempunyai jumlah aktiva yang besar menyatakan perusahaan tersebut telah memperoleh kestabilan. Keadaan tersebut juga menggambarkan perusahaan terlihat lebih seimbang diperbandingkan dengan perusahaan dengan total aktiva lebih minim. (Hidayat 2019) Berdasarkan penelitian. (Fatabi, Tara, dan Kusumayadi 2022), (Oktaviarni, Murni, dan Suprayitno 2019) mengumumkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditentukan dengan melihat beberapa faktor yaitu berdasarkan tenaga kerja, laba yang diperoleh perusahaan, aktiva perusahaan, dan lain-lain yang berkorelasi tinggi. Mengacu pada penjelasan diatas maka penulis merancang hipotesis berikut :

H3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang bergabung dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam bentuk tabel dengan pengumpulan dan penyajian suatu data sehingga dapat memberikan informasi yang berguna dalam bentuk tabel dan grafik yang selanjutnya diringkas dan menjelaskan distribusi data mengenai penjelasan data yang telah diolah tersebut. (Cahyono dan Widyawati 2019) Penelitian ini memakai dua variabel

yaitu variabel dependen serta variabel independen.

Tabel 1 diketahui bahwa nilai statistic cross-section chi-square sebesar 467.051668 dengan nilai probability sebesar 0.0000. Hal tersebut diartikan bahwa nilai yang diperoleh kurang dari 0.5. Sehingga secara statistic H1 diterima H0 ditolak . Maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji Chow model yang terpilih yaitu uji Fixed Effect Model (FEM).

Tabel 1 Hasil Uji Deskriptif

Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

	NILAI PERUSAHAAN	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	UKURAN_PERUSAHAAN
Mean	59.16719	0.116428	2.976953	28.94560
Median	2.184296	0.092585	2.366614	28.70079
Maximum	2112.763	0.577778	13.30906	32.82039
Minimum	0.172329	0.000866	0.614071	25.97442
Std. Dev.	319.9444	0.102749	2.587298	1.619164
Skewness	5.657429	1.885980	2.549765	0.540228
Kurtosis	33.37734	7.185071	9.973148	2.647023
Jarque-Bera	4465.937	134.9057	317.1775	5.490911
Probability	0.000000	0.000000	0.000000	0.064219
Sum	6035.053	11.87568	303.6492	2952.451
Sum Sq. Dev.	10338804	1.066302	676.1050	264.7909
Observations	102	102	102	102

B. Estimasi Pemilihan Model

a. Chow Test (Uji Chow)

Tabel 2 Hasil Uji Chow
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	189.900221	(33,65)	0.0000
Cross-section Chi-square	467.051668	33	0.0000

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai statistik cross-section chi-square sebesar 467.051668 dengan nilai probabilitas sebesar 0.0000. Hal tersebut diartikan bahwa nilai yang diperoleh

kurang dari 0.5. Sehingga secara statistik H1 diterima H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam uji Chow model yang terpilih yaitu uji Fixed Effect Model (FEM).

2. Uji Hausman

Tabel 3 Hasil Uji Hausman
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

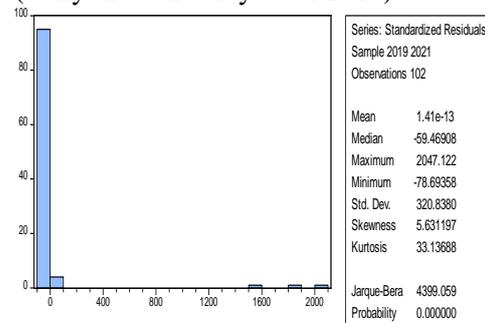
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.730958	3	0.8659

Berdasarkan tabel 3 nilai distribusi statistik Chi Square adalah sebesar 0.730958 dengan nilai probabilitas sebesar 0.8659. Hal tersebut menyimpulkan bahwa lebih dari 5%, maka secara statistik H1 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dalam uji Hausman ini, model yang akurat adalah Random Effect Model (REM).

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan bertujuan untuk menguji apakah nilai residual yang telah di standarisasi pada contoh regresi distribusi normal atau tidak. Cara buat mendeteksi apakah residual mempunyai distribusi normal atau tidak, yaitu dengan melihat grafik histogram yang membandingkan antara data observasi menggunakan distribusi yang mendekati distribusi normal. (Cahyono dan Widayawati 2019)



Gambar 1 Uji Normalitas
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. (Cahyono dan Widyawati 2019)

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

	PROFITABILITAS	LIKUIDITAS	UKURAN PERUSAHAAN
PROFITABILITAS	1.000000	-0.059746	-0.033435
LIKUIDITAS	-0.059746	1.000000	-0.153729
UKURAN PERUSAHAAN	-0.033435	-0.153729	1.000000

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai korelasi antara profitabilitas dengan likuiditas sebesar -0.059746. Nilai korelasi profitabilitas dengan ukuran perusahaan sebesar -0.033435. Nilai korelasi likuiditas dengan ukuran perusahaan sebesar -0.153729. Diketahui bahwa semua data kurang dari 0,8 (< 0.8), sehingga dapat diartikan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan kepengamatan yang lain. Jika variasi dari residual dari suatu pengamatan kepengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Dan jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. (Malonda 2013)

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

Root MSE	38.9151	R-squared	0.01845
Mean dependent var	4.10535	Adjusted R-squared	0.01159
S.D. dependent var	39.4732	S.E. of regression	39.7014
Sum squared resid	154468.	F-statistic	0.61407
Durbin-Watson stat	1.04237	Prob(F-statistic)	0.60748

Berdasarkan tabel 5 heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, uji Glejser dilakukan untuk mengidentifikasi masalah heteroskedastisitas dengan membuat regresi pada nilai absolut residual terhadap variabel independen. Data dikatakan bersifat heteroskedastisitas apabila nilai probability variabel independen kurang dari 0,05, sehingga bisa dikemukakan bahwa data pada penelitian ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan untuk menguji suatu model apakah antara variabel pengganggu masing-masing variabel bebas saling mempengaruhi. Untuk mengetahui apakah pada model regresi mengandung autokorelasi dapat digunakan pendekatan D-W (Durbin Watson). (Lumoly, Murni, dan Untu 2018).

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

Root MSE	38.9151	R-squared	0.0184
Mean dependent var	4.10535	Adjusted R-squared	0.0115
S.D. dependent var	39.4732	S.E. of regression	39.701
Sum squared resid	154468.	F-statistic	0.6140
Durbin-Watson stat	1.04237	Prob(F-statistic)	0.6074

Berdasarkan tabel 6 diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1.042371. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dikarenakan hasil yang diperoleh kurang dari 2 dan lebih besar dari -2.

5. Random Effect Model (REM)

Tabel 7 Hasil Uji REM berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat diuraikan sebagai berikut :

a) Nilai konstanta bernilai positif yaitu 144.0269 hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan konstant.

b) Koefisien regresi variabel profitabilitas bernilai positif sebesar 11.52373. Menerangkan bahwa apabila profitabilitas meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 11.52373 dengan anggapan variabel lainnya tidak konstant.

c) Koefisien regresi variabel likuiditas bernilai negatif sebesar 6.607611. Menerangkan bahwa apabila likuiditas meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 6.607611 dengan anggapan variabel lainnya konstant.

d) Koefisien regresi variabel ukuran perusahaan bernilai negatif sebesar -2.298480 Menerangkan bahwa apabila ukuran perusahaan meningkat maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 2.298480 dengan anggapan variabel lainnya konstant.

Tabel 7 Hasil Uji REM
Sumber : Hasil Olah Data Menggunakan eViews

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	144.0269	354.3428	0.406462	0.6853
PROFITABILITAS	11.52373	67.83433	0.169881	0.8655
LIKUIDITAS	-6.607611	4.979138	-1.327059	0.1876
UKURAN_PERUSAHAAN	-2.298480	11.99693	-0.191589	0.8485

Effects Specification			
	S.D.	Rho	
Cross-section random	333.4379	0.9857	
Idiosyncratic random	40.16919	0.0143	

Weighted Statistics			
Root MSE	38.91519	R-squared	0.0184
Mean dependent var	4.105353	Adjusted R-squared	0.0115
S.D. dependent var	39.47323	S.E. of regression	39.701
Sum squared resid	154468.0	F-statistic	0.6140
Durbin-Watson stat	1.042371	Prob (F-statistic)	0.6074

Unweighted Statistics			
R-squared	0.005594	Mean dependent var	59.167
Sum squared resid	1039663	Durbin-Watson stat	0.0154
	7		87

6. Hasil Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 7 bisa diketahui bahwa nilai Adjusted R-squared sebanyak -0.011596 artinya kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sebanyak 1.1596%, sedangkan sisanya sebanyak 98.8404% ditentukan oleh faktor lain yang tidak terdapat pada contoh. Merupakan, variabel profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan sebesar 1.1596% dapat memprediksi nilai perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 98.8404% dipengaruhi oleh faktor yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel 7 diketahui bahwa nilai Prob F-Statistic sebesar 0.607480. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilainya lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05. Sehingga Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi.

C. Uji Statistik Parsial (Uji T)

Uji t dimaksudkan untuk menganalisis tingkat signifikansi pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan taraf signifikansi sebesar 0,05, apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima, dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka hipotesis ditolak. Nilai t-tabel sebesar 198422 diperoleh dari $k = 3$ (jumlah variabel), $n = 102$ (jumlah sampel), maka $df = 99$. Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 memakai Random Effect Model (REM) dengan jumlah data penelitian sebanyak 102 data, diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

a. Variabel Profitabilitas (X1)

Berdasarkan hasil pada tabel 7 diketahui nilai t-hitung di variabel profitabilitas sebesar 0.169881 yang berarti lebih mungil asal nilai t-tabel menggunakan nilai probability sebanyak 0.8655 yg berarti lebih besar asal taraf signifikansi. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan nilai koefisien regresi dari profitabilitas bernilai 11.52373 artinya Bila tingkat profitabilitas mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar 11.52373 menggunakan perkiraan variabel lain dianggap konstan.

b. Variabel Likuiditas (X2)

Berdasarkan output pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung di variabel likuiditas sebanyak -1.327059 yang berarti lebih kecil dari nilai t-tabel dengan nilai probability sebesar 0.1876 yang berarti lebih akbar asal taraf signifikansi. Maka bisa disimpulkan bahwa variabel likuiditas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan nilai koefisien regresi berasal likuiditas bernilai -6.607611 merupakan Jika tingkat likuiditas mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebanyak -6.607611 menggunakan perkiraan variabel lain dianggap kontinu.

c. Variabel Ukuran Perusahaan (X3)

Berdasarkan hasil pada tabel 4.11 diketahui nilai t-hitung pada variabel berukuran perusahaan sebesar -0.191589 yg berarti lebih kecil dari nilai t-tabel menggunakan nilai probability sebesar 0.8485 yang berarti lebih besar berasal tingkat signifikansi. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi. Sedangkan nilai koefisien regresi asal berukuran perusahaan bernilai -dua.298480 ialah Jika taraf ukuran perusahaan mengalami kenaikan 1% maka akan menurunkan nilai perusahaan sebanyak -2.298480 menggunakan perkiraan variabel lain dianggap kontinu.

D. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi sebesar 11.52373 dan nilai

probability sebesar 0.8655. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Ali, Faroji, dan Ali 2021) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif serta tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. dampak variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan memberikan yang akan terjadi yg negatif, Hal ini menandakan bahwa tingkat pengembalian asset (Return On Assets) serta nilai perusahaan antagonis arah, adalah apabila profitabilitas turun maka akan menaikkan nilai perusahaan. begitupun sebaliknya, apabila profitabilitas naik maka hal itu akan mengakibatkan nilai perusahaan turun.

2. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan uji t menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi sebesar -6.607611 dan nilai probability sebesar 0.1876. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Abrori dan Suwitho 2019), (Tandanu dan Suryadi 2020), menyatakan bahwa likuiditas yang diukur menggunakan current raitio berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian statistic dengan uji t menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan yang ditunjukkan melalui nilai koefisien regresi sebesar -2.298480 dan nilai probability sebesar 0.8485. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Katim dan Ekadjaja 2019), (Rolanta, Dewi, dan Suhendro 2020) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan dinilai berasal total aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk aktivitas operasionalnya, semakin besar

ukuran perusahaan akan semakin akbar juga akbar juga dana yang dibutuhkan buat aktivitas operasionalnya. ukuran perusahaan diyakini bisa mensugesti nilai perusahaan, sebab meningkat berukuran perusahaan maka semakin mudah perusahaan menghasilkan asal pendanaan yg bisa dipergunakan untuk mencapai tujuan perusahaan. namun, di sisi lain akan mengakibatkan hutang yang banyak karena resiko perusahaan dalam memenuhi tanggung jawabnya sangat kecil.

IV SIMPULAN

A. KESIMPULAN

Profitabilitas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

B. SARAN

1. Pada penelitian ini hanya menggunakan sampel yang berfokus kepada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi, disarankan untuk selanjutnya menggunakan sampel yang berfokus pada sektor perusahaan lain.
2. Pada penelitian ini rentan waktu yang digunakan hanya selama tiga periode, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan rentan waktu yang lebih panjang.
3. Pada penelitian ini selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan, sehingga dapat diketahui faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.
4. Pada penelitian ini hanya menggunakan sebuah proksi dari masing-masing variabel ROA, CR, LN, PBV untuk penelitian selanjutnya disarankan menggunakan proksi lain dari masing-masing variabel yang dapat mempengaruhi Nilai Perusahaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Abrori, A, dan Suwitho. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Food and Beverage yang terdaftar di BEI periode 2014-2017." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* Volume 8,(2): 1–16.
- Afiezah, Adam, Giovanni Wijaya, dan Cindy Claudia. 2020. "The Effect of Free Cash Flow , Company Size , Profitability and Liquidity on Debt Policy for Manufacturing Companies Listed on IDX in 2016-2019 Periods." *Budapest International Research and Critics Institute* 3(4): 4005–18.
- Ali, Jamaluddin, Ridwan Feroji, dan Osman Ali. 2021. "Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)." *Jurnal Neraca Peradaban* 1(2): 128–35.
- Astuti, Ni Komang Budi, dan I Putu Yadnya. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen." *E-Jurnal Manajemen* 8(5): 3275.
- Chasanah, Amalia Nur. 2018. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017." *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis* 3(1): 39–47.
- Christine, Debbie, dan Universitas Widyatama. 2021. "The Influence of Profitability , Technical Analysis Education and Liquidity Toward Stock Price: An Empirical Study on Banking Sector in Indonesia." *INTERNATIONAL GEOGRAPHICAL EDUCATION* 11(March).
- Dewi ,safitri, linda. 2019. "PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN." *E-Jurnal Manajemen* 8(10): 6099–6118.
- Dewi, Valentina Sinta, dan Agustin Ekadjaja. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* 2(1): 92.
- Fatabi, Rizaini Diniastati, Nur Aida Arifah Tara, dan Iwan Kusumayadi. 2022. "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Indeks Lq45 Tahun 2016-2020." *Unram Management Review* 2(3): 79–88.
- Ghozali. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Program IBM SPSS 23*. Ginting, Suriani. 2017. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* 7(2): 227–36.
- Hidayat, Wastam Wahyu. 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return on Equity dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia." *Forum Ekonomi* 21(1): 67–75.
<http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/FORUM EKONOMI>.
- Husna, Rafifatul, dan Yuliasuti Rahayu. 2020. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 9(1): 1–16.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/issue/view/108>.
- Jayanti, Fitri Dwi. 2018. "Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bingkai Ekonomi* 3(2): 34–44.
- Katim, Utomo Prio, dan Agustin Ekadjaja. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Liquiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Multiparadigma Akuntansi* IV(4): 1841–49.
- Khasana, Fiana Ayu, dan Triyonowati. 2019. "Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Property And Real Estate Di BEI." *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen* 8(1): 1–19.
- Liana, Lie. 2009. "Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel

- Dependen.” *Jurnal Teknologi Informasi DINAMIK XIV(2)*: 90–97.
- Lumoly, Selin, Sri Murni, dan Victoria N. Untu. 2018. “Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).” *Jurnal EMBA 6(3)*: 1108–17.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. 2020. “Effect of profitability, leverage, and liquidity to the firm value.” *Dinasti International Of Economic Finance&Accounting 1(1)*: 83–94.
- Nainggolan, Trigomer, dan Ickhsanto Wahyudi. 2023. “PENGARUH PROFITABILITAS , LIKUIDITAS , LEVERAGE , DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020).” *Jurnal Publikasi Ilmu Ekonomi dan Akuntansi 3(1)*.
- Oktaviarni, Fakhriana, Yetty Murni, dan Bambang Suprayitno. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi 9(1)*: 1–16.
- Paramitha, Dhea Kania, dan Farida Idayati. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba.” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 9(2)*: 1–18.
<http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2801>.
- Rolanta, Regia, R Riana Dewi, dan Suhendro. 2020. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen 16(2)*: 57–66.
- Yanti, Novita Diah Ayu Gusti I, dan Ayu Putu Ni Darmayanti. 2019. “Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan.” *E-Jurnal Manajemen 8(4)*: PERUSAHAAN.” *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen 16(2)*: 57–66.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sukmawardani, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. “THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, PROFITABILITY, LIQUIDITY, DIVIDEND POLICY, DEBT POLICY ON FIRM VALUE.” *Management Analysis Journal 7(2)*.
- Tandanu, Andrew, dan Lukman Suryadi. 2020. “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal MultiParadigma Akuntansi Tarumanagara 2(1)*: 108.
- Uli, Ratna, Wawan Ichwanudin, dan Emma Suryani. 2020. “Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Struktur Modal Dan Profitabilitas.” *Tirtayasa Ekonomika 15(2)*: 321.
- Yendrawati, Reni, dan Varaby Wahyu Mahendra. 2018. “The Influence of Profitability , Solvability , Liquidity , Company Size and Size of Public Accountant Firm on Audit Report Lag Faculty of Economics , University of Islam Inonesia.” *The International Journal of Social Sciences and Humanities Invention 5(12)*: 5170–78.
- Rolanta, Regia, R Riana Dewi, dan Suhendro. 2020. “PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI